

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum PO. New Shantika

#### 1. Profil PO. New Shantika

Nama Perusahaan : PO. New Shantika  
Nama Pemilik : Bapak H. Ir. Suhartono  
Perusahaan  
Alamat Perusahaan : Jl. Kudus-Jepera km 9  
Paprimgan Kecamatan  
Kaliwungu, Kudus, Jawa  
Tengah, 59332.  
No. Telepon : +62 851-5726-0088  
Tahun Berdiri : 2003

#### 2. Sejarah PO. New Shantika

PO. New Shantika didirikan oleh Bapak. Taufiek pada 13 Maret 2003 di Ngabul, Jepara yang diberi nama PO. New Shantika. Awal pertama berdirinya PO. New Shantika di mulai dengan jalur trayek pertamanya pada jalur Jepara-Jakarta. Setelah berjalannya waktu PO. New Shantika membuka jalur baru yaitu jalur Jakarta-Purwodadi. Pada tahun 2008 PO. New Shantika mendapatkan suntikan dana investasi secara besar-besaran dari PT. Bangun Perkasa yang sekaligus berdampak sangat besar bagi perkembangan PO. New Shantika itu sendiri hingga sekarang ini.<sup>1</sup>

Semakin kesini perkembangan PO. New Shantika semakin menampakkan pekembangan dijalur transportasi. Pada tahun 2010 PO. New Shantika membuka lagi jalur baru di Semarang-Solo. Pada momen ini PO. New Shantika sekaligus terjadi perpindahan kepemilikan dari yang sebelumnya diperkasai oleh Bapak Taufiek telah berpindah tangan kepada Bapak H. Ir. Suhartono. Dimana beliau merupakan pemilik Bangun Perkasa yang sebelumnya tadi sudah berinvestasi secara besar-besaran untuk PO. New Shantika. Dengan adanya perpindahan kepemilikan ini, sekarang telah berubah nama menjadi PO. New Shantika untuk divisi Jepara. Sedangkan untuk divisi Madiun yang merupakan divisi baru dengan diberi nama Shantika Premier.<sup>2</sup> PO. New Shantika telah mengalami perkembangan

---

<sup>1</sup> Dokumen dari PO. New Shantika.

<sup>2</sup> Dokumen dari PO. New Sahntika.

yang sangat pesat setelah diperkasai oleh Bapak. Ir. H. Suhartono, mulai dari fasilitas bus hingga *upgrade* pada semua fasilitas, dari yang fisik hingga non fisik, termasuk perkembangan dalam jaringan internet.

### 3. Letak Geografis PO. New Shantika

PO. New Shantika berada di Jl. Kudus-Jepara km.9 Paprangan, Kecamatan. Kaliwungu, Kabupaten. Kudus, 59332. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan berikut:

#### a. Dekat dari masyarakat

Dengan mendekati masyarakat PO. New Shantika dapat mempromosikan bahwa mereka memiliki jasa otobus yang memiliki kualitas lebih dari cukup.

#### b. Mudah diakses

Karena posisi garasi terletak di jalan lingkaran Kudus-Jepara, sehingga mudah diakses untuk kepentingan mengenai jasa PO. New Shantika.

#### c. Tempat yang memadai

PO. New Shantika berdiri diatas tanah yang luas sehingga dapat dapat menampung armada dengan kapasitas yang banyak.

#### d. Mendapat dorongan dari masyarakat

Karena didalam PO. New Shantika terdapat tempat untuk beribadah yang beramksud dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.<sup>3</sup>

### 4. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto PO. New Shantika

#### a. Visi PO. New Shantika

PO. New Shantika senantiasa menjadi perusahaan otobus yang memberikan layanan pada transportasi dengan kualitas terbaik terhadap khalayak umum, serta peduli terhadap kesejahteraan karyawan.<sup>4</sup>

#### b. Misi PO. New Shantika

- 1) Memberikan kesejahteraan karyawan serta memberikan motivasi semangat kerja karyawan.
- 2) Memberikan kualitas terbaik dengan meberikan pelayanan yang ramah untuk mempertahankan kepuasan penumpang.
- 3) Memberikan materi keberagaman karyawan dengan memberikan motivasi bekerja untuk beribadah.

#### c. Tujuan PO. New Shantika

---

<sup>3</sup> Dokumen dari PO. New Shantika.

<sup>4</sup> Dokumen dari PO. New Shantika.

- 1) Untuk membuka lapangan pekerjaan.
  - 2) Memenuhi kebutuhan konsumen serta membantu mengantarkan konsumen ke tempat tujuan dengan aman, nyaman serta tepat waktu.
- d. Motto PO. New Shantika  
 “Bekerjalah sambil beribadah, agar hasil yang diraih berkah.”<sup>5</sup>

## 5. Fasilitas PO. New Shantika

PO. New Shantika selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memastikan bahwa layanan transportasi darat yang diberikan berkualitas tinggi dan terjangkau, dalam upaya untuk terus meningkatkan layanan kami kepada pelanggan kami. Fasilitasnya PO. New Shantika menawarkan kepada konsumen atau pelanggan sebagai berikut:

### a. Fasilitas Bus

- 1) AC
- 2) Bantal dan selimut tidur
- 3) Makan dan minum
- 4) Sanck ringan
- 5) Port charger untuk HP
- 6) Tv
- 7) Hiburan, dsb.

### b. Armada

- 1) Mercedes Benz (MB 1525, MB 1526, MB 1626)
- 2) Hino (R260, RN 285)
- 3) Scania (K380)

### c. Jalur Trayek PO. New Shantika

- 1) Jabodetabek – Jepara
- 2) Merak – Jepara
- 3) Bandung – Jepara<sup>6</sup>

## 6. Struktur Organisasi PO. New Shantika

Salah satu alat yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan adalah memiliki struktur organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan serta menekankan bahwa tidak ada duplikasi. Tugas, hak istimewa, serta tanggung jawab semua orang-semua bagian.

Struktur organisasi merupakan suatu sistem dari berbagai jenis fungsi tergantung pada pola tertentu, dengan urutan pengaturan wewenang dan tanggung jawab untuk bagian

---

<sup>5</sup> Dokumen dari PO. New Shantika.

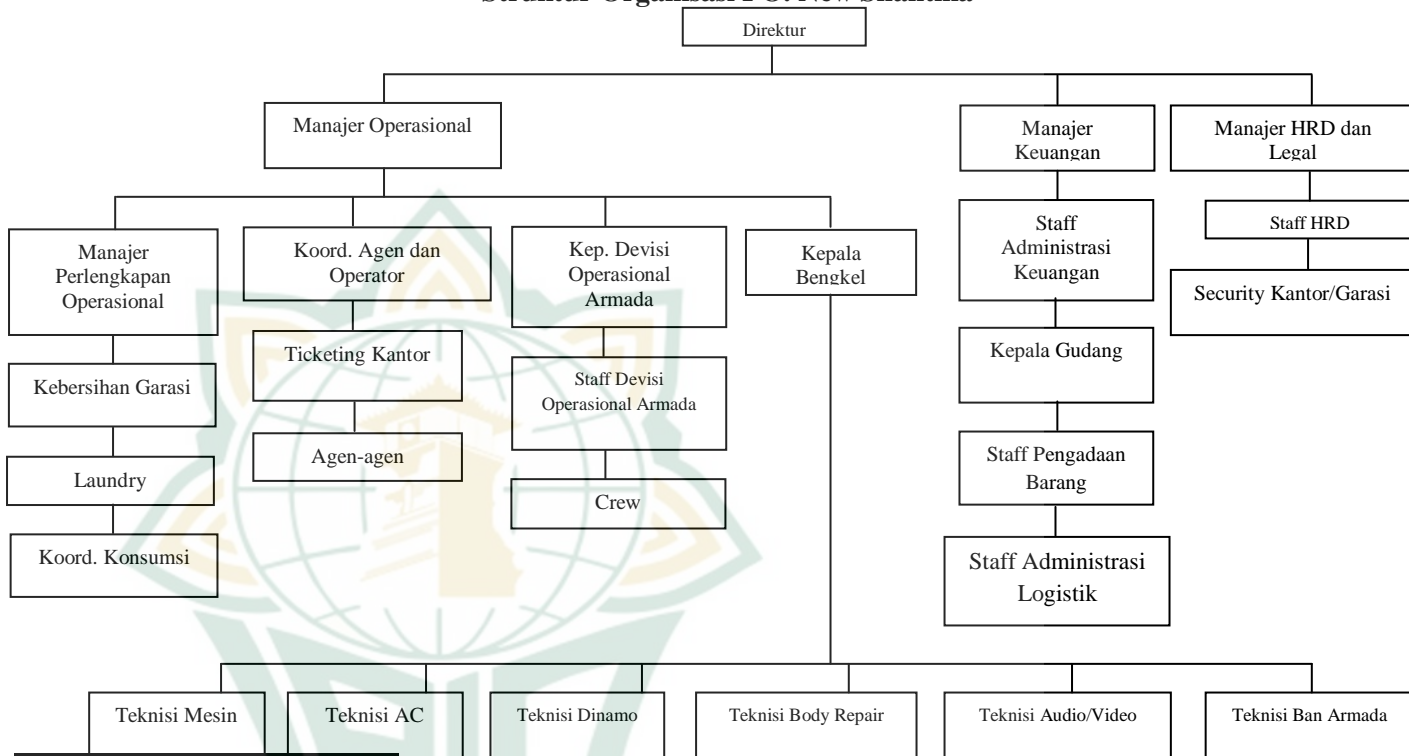
<sup>6</sup> Dokumen dari PO. New Shantika.

atau fungsi dalam organisasi, dan semakin banyak kegiatan yang dilakukan dalam organisasi tersebut.

Untuk melakukan ini, Anda perlu memiliki diagram hubungan yang menggambarkan hubungan tersebut. Selanjutnya, untuk mempertegas perlu membuat diagram sebagai konfirmasi tugas, termasuk hubungan antara setiap aktivitas atau fitur. Bentuk struktur organisasinya ialah sebagai berikut:



**Bagan 4.1.**  
**Struktur Organisasi PO. New Shantika<sup>7</sup>**



<sup>7</sup> Dokumen dari PO. New Sahantika.

Berdasarkan struktur organisasi yang digambarkan di atas, dapat dijelaskan bahwa tugas serta sebagai tanggung jawab wewenang karyawan di masing-masing bagian agar sesuai *jobdesc*nya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**

**Nama dan Jabatan Karyawan PO. New Shantika**

No	Jabatan	Nama
1	Direktur	: Bagas Saptaji
2	Manajer Operasional	: Edi Saputra
3	Manajer Keuangan	: Rofi'atul Lailiyah
4	Manajer HRD dan Legal	: Anton Suhendro
5	Kepala Pengembangan Bisnis	: Bayu Ibrahim Syaeful Putra
6	Kepala Divisi Operasional Armada	: Arif Munir
7	Staff Divisi Operasional Armada	: Dianatur Rohmah
8	Koordinator Perlengkapan	: Ali Zubaidi
9	Koordinator Operasional Agen	: Gunawan Adi Susanto
10	Kepala Bengkel	: Nor Khaeroni
11	Kepala Teknisi	: Sholihin
12	Kepala Gudang	: Syaepul Anwar
13	Koordinator Sarana Prasarana	: Habiburrohman
14	Staff Administrasi Logistik	: Suparlan
15	Staff Administrasi Keuangan	: Neny Rahmawati
16	Koordinator Konsumsi	: Dewi Chandraningsih
17	Koordinator Garasi	: Shahirin
18	Security	: Khaerul Bakhri
19	Ticketing Kantor	: Bambang Sutarman. <sup>8</sup>

**7. Fasilitas Pelayanan PO. New Shantika**

PO. New Shantika selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memastikan bahwa layanan transportasi darat yang diberikan berkualitas tinggi dan terjangkau, dalam upaya untuk terus meningkatkan layanan kami kepada pelanggan kami. Fasilitasnya PO. New Shantika menawarkan kepada konsumen atau pelanggan sebagai berikut:

**a. Teknologi**

Dalam memberi pelayanan lebih untuk kenyamanan penumpang maka, seluruh bus ditangani oleh tenaga ahli. Fasilitas bus kami menyediakan: AC, TV, DVD, Karaoke, *Reclining Seat*, serta terdapat sandaran kaki, toilet, pintu darurat, pemadam kebakaran, bagasi yang luas, *Soking Area*,

<sup>8</sup> Dokumen dari PO. New Shantika.

serta GPS untuk monitor kendaraan bus. Adapun pembagian kelas bus sesuai dengan kualitas sebagai berikut:

1) Kelas Super Eksekutif

Armada ini memiliki fasilitas 21 kursi penumpang dengan komposisi 1-2 (1 kiri serta 2 kanan), Full AC, Toilet, *Reclining Seat*, TV, DVD, GPS, Badcover, Bantal, *Smoking Area*.<sup>9</sup>

2) Kelas Eksekutif

Armada ini memiliki fasilitas 30-40 kursi penumpang dengan komposisi 2-2 (2 kanan, 2 kiri), Full AC, Toilet, *Reclining Seat*, TV, DVD, GPS, Badcover, Bantal, *Smoking Area*.

3) Kelas VIP

Armada ini memiliki fasilitas 40 kursi penumpang dengan komposisi komposisi 2-2 (2 kanan, 2 kiri), Full AC, Toilet, *Reclining Seat*, TV, DVD, GPS, Badcover, Bantal.

4) Kelas Bisnis

Armada ini memiliki fasilitas 53 kursi penumpang dengan komposisi komposisi 2-3 (3 kanan, 2 kiri), Full AC, Toilet, *Reclining Seat*, TV, DVD, GPS, Badcover, Bantal.<sup>10</sup>

**b. Pelatihan**

PO. New Shantika selalu memberikan selalu memberikan pelatihan kepada manajer, staf, mekanik, *crew* (driver dan asisten), menarik pekerja terampil di setiap bidang, mengembangkan personel yang berbakat, andal dan berpengalaman, PO. New Shantika ini meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna layanan PO. New Shantika.

**c. Pelayanan yang baik**

Selain menawarkan 4 kelas layanan, hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap pelanggan mendapat perhatian khusus dan profesionalisme dari staff dan manajer sebelum, selama, dan setelah melakukan perjalanan.

**d. Manajerial dan Pemasaran**

Persyaratan operasional, implementasi, dan pelanggan mungkin tidak dapat dipenuhi secara memadai tanpa layanan terbaik dan keahlian kerja staf kami. Untuk menjawab hal itu

---

<sup>9</sup> Dokumen dari PO. New Shantika.

<sup>10</sup> Dokumen dari PO. New Shantika.



PO. New Shantika selalu menjaga kekompakan tim kerja dan menerapkan berbagai strategi pemasaran, antara lain: Pengembangan distributor tiket dan kegiatan promosi lainnya untuk menjaga kelangsungan bisnis kami.

**e. Kinerja yang baik**

Pelayanan utama PO. New Shantika bergerak dalam kreativitas dan inovasi dalam mengantisipasi kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan. PO. New Shantika untuk mendukung kegiatan perusahaan sebagai pelengkap dengan mendirikan dua restoran di Jawa Tengah dan Jawa Barat, di mana semua kendaraan bus berangkat dan tiba di lokasi tersebut, sehingga memungkinkan penumpang jarak jauh untuk melakukan istirahat. Alasan utama di balik ide tersebut adalah untuk mencoba melengkapi berbagai fasilitas dengan pelayanan (*service*) yang baik kepada penumpang dan pelanggan untuk menciptakan perusahaan yang terintegrasi.<sup>11</sup>

**B. Deskripsi Data**

**1. Strategi Dakwah PO. New Shantika dalam Meningkatkan Kualitas Keberagaman Karyawan melalui Khataman Al-Qur'an**

Zaman sekarang ini dakwah tidak harus lagi selalu dilakukan diatas mimbar, karena berbagai faktor dalam berdakwah itu sendiri. Dakwah harus dilakukan dengan dengan luwes (dapat mengikuti kondisi mad'unya) berbagai cara dan diberbagai tempat. Jika dakwah tidak dilakukan secara luwes maka seorang Da'i harus bersiap materi dakwahnya tidak tersampaikan dengan baik.<sup>12</sup>

Sebagai contoh para *Walisongo* pada zaman dahulu dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia beliau menggunakan metode kesenian pertunjukkan dan semacamnya, karena waktu itu masyarakat khususnya di Indonesia pada saat itu suka sekali serta akrab dengan keseniannya.

PO. New Shantika secara tidak langsung telah termotivasi, terinspirasi, sekaligus panutan untuk melanjutkan marwah dakwah para leluhur kepada karyawannya di perusahaan dengan menggunakan berbagai macam media dalam kegiatan

---

<sup>11</sup> Dokumen dari PO. New Shantika.

<sup>12</sup> Observasi dari PO. New Shantika.



dakwahnya termasuk dengan khataman Al-Qur'an dan tradisi pemberangkatan ibadah Umroh bagi karyawannya.<sup>13</sup>

Untuk meningkatkan kualitas keberagamaan, karyawan PO. New Shantika harus sering dan rajin mengikuti kajian keberagamaan dan aktivitas lainnya, seperti rajin do'a, dan dzikir. Sehingga kualitas keberagamaan karyawan PO. New Shantika dapat meningkat.

Adapun peran Kyai pembimbing dalam meningkatkan kualitas keberagamaan karyawan di PO. New Shantika melalui Khataman Al-Qur'an dan pemberangkatan Ibadah Umroh bagi karyawan. Dalam kegiatan Khataman Al-Qur'an dan pemberangkatan Ibadah Umroh rutinan tahunan ini dapat membantu karyawan sadar bahwa setiap manusia pasti mengalami perubahan kondisi moral dan emosional (rohaniah) dalam menerapkan nilai-nilai Islam. Upaya tersebut dilakukan oleh Kyai pembimbing keberagamaan melalui Khataman Al-Qur'an dan pemberangkatan Ibadah Umroh bagi karyawan dengan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari,<sup>14</sup> sebagai berikut:

#### a) Khataman Al-Qur'an

Untuk meningkatkan motivasi kualitas keberagamaan pada karyawan, agar rajin mengikuti kegiatan Islami serta kegiatan apapun, do'a, dzikir sehingga kualitas keagamaan karyawan dengan sendirinya dapat meningkat.

Aktivitas yang umumnya seperti ngaji, biasa dimulai dengan setiap karyawan membaca Al-Qur'an lebih dulu dengan sistem *personal reading*, kegiatan ini dapat dilakukan atau dibaca di rumah sebelumnya atau ketika terdapat waktu senggang saat bekerja. Pada pertemuan berikutnya yakni hari Jum'at Pahing sesuai agenda rutinan khataman Al-Qur'an yang diadakan oleh PO. New Shantika semua karyawan dikumpulkan guna untuk Khataman Al-Qur'an bersama di musholla garasi.<sup>15</sup>

Dalam kegiatan peningkatan keberagamaan karyawan, Bapak Kyai Taufiqul Bahar dalam membimbing

---

<sup>13</sup> Bapak Taufiqul Bahar, wawancara oleh penulis, 19 November, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>14</sup> Bapak Taufiqul Bahar, wawancara oleh penulis, 19 November, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>15</sup> Bapak Taufiqul Bahar, wawancara oleh penulis, 19 November, 2022, wawancara 2, transkrip.

keberagamaan memiliki strategi dakwahnya mempunyai beberapa perannya sebagai berikut:

1) Mengkoordinasi

Melaksanakan kegiatan khataman Al-Qur'an ini, Bapak Kyai Taufiqul Bahar memberi peraturan dan tindakan yang dapat dilaksanakan dengan runtut dan baik. Bapak Kyai Taufiqul Bahar berperan dalam mengatur dan mengkoordinasi pelaksanaan khataman Al-Qur'an agar dapat berjalan dengan sesuai yang menjadi keinginannya.<sup>16</sup>

2) Monitoring

Pelaksanaan kegiatan khataman Al-Qur'an ini Bapak Kyai Taufiqul Bahar akan memberi pengawasan langsung atau sekaligus menjadi pemimpin saat khataman Al-Qur'an sedang berlangsung. Dari sini Bapak Kyai Taufiqul Bahar akan melihat dan mengkoordinasi pelaksanaan khataman Al-Qur'an supaya dapat dipastikan semua akan mengikuti kegiatan ini.

3) Memotivasi

Mendukung dan mengarahkan tindakan karyawan untuk mencapai suatu tujuan, Bapak Kyai Taufiqul Bahar telah memberi motivasi karyawan agar dapat berperilaku baik dan agar dekat dengan Allah Swt. Adanya motivasi dari Bapak Kyai Taufiqul Bahar menunjukka peningkatkan dan pemahaman keberagamaan karyawan.

4) Mengevaluasi

Satu cara guna mencari informasi tentang sejauh mana kegiatan ini telah dicapai oleh karyawan. Hal ini akan dievaluasi oleh Bapak Kyai Taufiqul Bahar tentang sejauh mana pemahaman keberagamaan karyawan.<sup>17</sup>

Meskipun PO. New Shantika ini bukan pondok-pesantren akan tetapi, kita mendapatkan berkah yang baiknya diperoleh karyawan PO. New Shantika atau keluarganya merupakan dari keistiqomahannya menjaga bacaan Al-Qur'annya. Disisi lain mereka juga telah mencatat amal yang mulia di dunia dengan membaca Al-Qur'an, maka Allah juga akan memberikan balasan

---

<sup>16</sup> Bapak Taufiqul Bahar, wawancara oleh penulis, 19 November, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>17</sup> Bapak Taufiqul Bahar, wawancara oleh penulis, 19 November, 2022, wawancara 2, transkrip.

yang baik pula bagi mereka yang selalu dekat dengannya (Al-Qur'an) serta mengamalkannya sebagai bentuk amal yang shalih.<sup>18</sup>

Adapun dalam pengaplikasian kegiatan-kegiatan keberagaman Khataman Al-Qur'an di PO. New Shantika meliputi:

- 1) Pembacaan arwah untuk para leluhur keluarga PO. New Shantika

Pembacaan arwah merupakan awal acara Khataman Al-Qur'an di PO. New Shantika, jadi semua nama arwah semua anggota keluarga termasuk arwah leluhur keluarga karyawan dibaca di pagi hari setelah shalat subuh di hari Jum'at Pahing.

- 2) Khataman Al-Qur'an bersama

Setelah acara pembacaan arwah selesai acara berikutnya Khataman Al-Qur'an yang dibaca setelah shalat Jum'at. Kegiatan ini biasanya berlangsung hingga menjelang maghrib.

- 3) Pembacaan tahlil

Kemudian pembacaan tahlil, sesuai tradisi orang jawa terdahulu yang mungkin masih relevan di jaman sekarang tentang mendoakan arwah leluhur yang sudah meninggal dengan mengirimkan amalan bacaan tahlil.

- 4) Do'a bersama

Do'a bersama merupakan puncak acara dari khataman Al-Qur'an, dengan harapan semua urusan dapat dilancarkan dan diberi ketenangan batin.<sup>19</sup>

PO. New Shantika mendapat kepercayaan karyawan yang sangat banyak oleh Allah Swt untuk mensejahterakan mereka, menurutnya itu bukan sebuah tugas yang ringan. Banyak sisi yang dikorban misalnya, sopir bus yang berpergian jauh selamanya beberapa minggu, kami juga mengingatkan agar ibadahnya tidak ditinggalkan saat dalam perjalanan, tugas kami mengingatkan keberagaman mereka. Kalau mereka tidak diingatkan akan ibadahnya, maka dosa mereka akan menjadi pertanggung jawaban dan dosa perusahaan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Bapak Suhartono, wawancara oleh penulis, 24 November, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>19</sup> Bapak Taufiqul Bahar, wawancara oleh penulis, 19 November, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>20</sup> Hasil Observasi di PO. New Shantika, 29 November 2022.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah PO. New Shantika dalam Meningkatkan Kualitas Keberagamaan Karyawan melalui Khataman Al-Qur'an

PO. New Shantika dalam melaksanakan strategi dakwah dalam meningkatkan kualitas keberagamaan karyawan, berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan beberapa strategi, strategi dakwah. PO. New Shantika pada proses pelaksanaan strategi dakwah dalam meningkatkan kualitas keberagamaan karyawan ini juga terdapat beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat pada pelaksanaan strategi dakwahnya, diantaranya sebagai berikut:

### a. Faktor Pendukung

Dari beberapa aspek yang menjadi pendukung terlaksana strategi dakwah PO. New Shantika dengan baik, diharapkan mampu untuk menjadi tempat bagi karyawan yang ingin mengemban ilmu keagamaan. Di sini dimaksudkan menjadi sempurnanya PO. New Shantika dalam melaksanakan strategi dakwah dalam meningkatkan kualitas keberagamaan karyawannya, adalah sebagai berikut:

#### 1) Pembimbing keagamaan yang professional

Demi kelancaran proses dakwah di PO. New Shantika, memiliki hubungan baik dengan Ustadz maupun Habib, yang di mana mampu serta profesional dalam memberikan materi dakwah yang baik. Suatu hal yang sangat penting juga, karena dalam pelaksanaan kegiatan dakwah seorang da'i diwajibkan mampu dalam mengelola dan mampu memberi jaminan kepada karyawan mengenai wawasan da'i lebih efisien.

#### 2) Kegiatan dakwah rutin (mingguan, bulanan, dan tahunan)

Seperti yang kita ketahui rutin merupakan kegiatan yang diulang secara terus menerus perihal kegiatan agama. Seperti, Yasinan setiap malam Jum'at, Sholawat al-Barjanzi setiap malam Senin, Khataman Al-Qur'an Jum'at Pahing setiap satu bulan sekali, pemberangkatan umroh bagi karyawan PO. New Shantika setiap satu tahun dua kali, santunan anak yatim piatu satu tahun sekali. Seperti yang telah orang dahulu terapkan kebiasaan yang sering dilakukan maka akan terbiasa dan menjadi budaya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Bapak Suhartono, wawancara oleh penulis, 24 November, 2022, wawancara 1, transkrip.

- 3) Tempat peribadahan yang cukup memadai

Masjid kecil yang dimiliki oleh PO. New Shantika tak meyorutkan semangat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. PO. New Shantika memiliki tempat yang luas banget sehingga mampu menampung ratusan bahkan ribuan karyawan untuk mengikuti kegiatan keagamaan.

#### **b. Faktor Penghambat**

Keterangan dari narasumber, pembimbing keagamaan yang ada di PO. New Shantika menyatakan tidak adanya kendala yang begitu signifikan selama pembimbing keagamaan memberikan bimbingan, peneliti melihat keadaan di lokasi, dari pengamatan peneliti ada beberapa kendala yang mejadi penghambat pembimbing rohani Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya kesadaran mengenai keberagamaan

Kurangnya kesadaran karyawan, bahwa betapa pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari hingga ada sebagian karyawan yang kedapatan tidak mengikuti kegiatan pembimbingan keberagamaan Islam di PO. New Shantika, dan masih ada bebrapa karyawan yang kurang sadar mengenai hal tersebut.

- 2) Daya tangkap pemahaman setiap karyawan yang berbeda

Dari beberapa karyawan yang dengan sengaja tidak mengikuti kegiatan keagamaan terhadap jadwal yang telah ditentukan oleh kyai di PO. New Shantika saat mengapa kedapatan tidak mengikuti kajian atau kegiatan keberagamaan dikarenakan sulitnya untuk memahami materi.<sup>22</sup>

- 3) Tempat yang tidak kondusif

Benar sekali dalam melaksanakan kegiatan keagamaan ini begitu tidak kondusif. Karena tempata ibadah itu sendiri teletak di dalam garasi PO. New Shantika. Jadi, ketika kegiatan sedang berlangsung tidak jarang terjadi secara bersamaan dengan pekerjaan digarasi sedang yang berlangsung.

- 4) Sulit untuk menjaga konsisten

Dalam mengikuti kegiatan keagamaan di PO. New Shantika banyak karyawan yang mengaku bahwa

---

<sup>22</sup> Bapak Taufiqul Bahar, wawancara oleh penulis, 19 November, 2022, wawancara 2, transkrip.



yang sulit bukan untuk melakukan atau mengamalkan kajian keagamaannya, melainkan bagaimana cara untuk menjadi konsisten. Memang dalam pelaksanaan kegiatan apapun itu sekalipun dalam hal beribadah, yang paling sulit bahkan terkadang akan menjadi terciptanya rasa malas itu dalam menjaga konsistensi atau istiqomah, adapun yang mungkin ringan untuk dikerjakan adalah istirahat.”<sup>23</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Strategi Dakwah PO. New Shantika dalam Meningkatkan Kualitas Keberagamaan Karyawan melalui Khataman Al-Qur'an

Strategi dakwah merupakan salah satu metode yang digunakan sebagai proses khas dari sebuah organisasi guna melancarkan kegiatan keberagamaan seorang Da'i terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan yang di mana dilakukan guna melaksanakan dakwah agar tepat sasaran atau tujuan dari organisasi tersebut dengan memanfaatkan karyawan serta yang dirancang untuk menyebarkan secara sengaja serta mengajarkan Islam kepada orang lain menggunakan cara yang efektif, terukur, terstruktur, dan dimaksudkan agar supaya bisa berkelanjutan.<sup>24</sup>

Kita dapat melihat fenomena yang terjadi di zaman sekarang ini, selain kita dapat melaksanakan dakwah di tempat yang umumnya terjadi di majelis agama, seperti di masjid, majelis ta'lim, dan sebagainya, dakwah dapat juga dilakukan di rumah, tempat tongkrongan, *club* malam, bahkan di perusahaan sekalipun, seperti yang telah dilakukan oleh PO. New Shantika dalam melakukan dakwahnya di perusahaan, yang notabene di mana itu merupakan tempat kerja dan sedang lagi sibuk-sibuknya.<sup>25</sup>

Bisa ditarik kesimpulan bahwa strategi dakwah ialah proses perencanaan dakwah oleh da'i yang digunakan untuk menyusun strategi dakwah supaya memperoleh suatu respon dari orang lain (mad'u) buat mencapai suatu misi yang diinginkan

---

<sup>23</sup> Bapak Sholihin, wawancara oleh penulis, 10 Oktober, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>24</sup> Fathurohman Pupuh dan Sutikno Sobry, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2007), 3.

<sup>25</sup> Bapak Suhartono, wawancara oleh penulis, 24 November, 2022, wawancara 1, transkrip.



oleh da'i sehingga misi dakwah da'i agar lebih baik serta dapat diterima masyarakat lebih maksimal dan efektif.<sup>26</sup>

Dalam kegiatan keberagamaan ini, Bapak Kyai Taufiqul Bahar pembimbing keberagamaan memiliki strategi dakwahnya sebagai berikut:

### 1. Khataman Al-Qur'an

#### a) Mengkoordinasi

Suatu kegiatan keberagamaan pasti adanya rencana yang dapat dipastikan suatu tujuan yang akan dicapai. Dalam dalam organisasi dakwah, perencanaan menyangkut rumus tujuan dari mengkoordinasi semua. Mengkoordinasi merupakan cara mengatur semua kegiatan dari awal hingga akhir sehingga peraturan dan tindakan yang dilaksanakan tidak simpang siur.

Di sini Kyai pembimbing Keberagamaan karyawan PO. New Shantika berperan dalam mengatur atau mengkoordinasikan pelaksanaan khataman Al-Qur'an setiap Jum'at Pahing yang diikuti para karyawan PO. New Shantika agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.<sup>27</sup>

#### b) Memotivasi

Motivasi merupakan istilah yang dasar disemua tindakan dalam situasi. Sebagai contoh dalam kegiatan dakwah, motivasi dapat disampaikan kepada karyawan maupun secara individu yang dipeoleh dari situasi disela kegiatan dakwah yang sedang berlangsung. Motivasi bisa membangkitkan pandangan baru serta semangat karyawan yang mampu menjadi pendukung karyawan dalam melaksanakan nilai-nilai ajaran Islam yang disampaikan oleh Da'i.<sup>28</sup>

Motivasi merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Da'I guna meningkatkan motivasi tentang keberagamaan karyawan. Pelaksanaan bimbingan ini, timbulnya kesediaan untuk melaksanakan tugas-tugas bimbingan agar tetap terjaga semangat dedikasi artinya, karena adanya motivasi tertentu. Dengan adanya dukungan

---

<sup>26</sup> Munir Muhammad dan Haihi Wahyu, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kenacana Predana Media Group, 2006), 9.

<sup>27</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 290.

<sup>28</sup> Khotib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2007), 66-67.

dari kyai hanyalah semata-mata karena ingin mendapat ridha Allah Swt. Dengan adanya motivasi ini lama kelamaan dapat meningkatkan pemahaman keagamaan karyawan.

c) Mengevaluasi

Evaluasi merupakan proses pengumpulan dan pengamatan dari berbagaimacam bukti untuk mengukur dampak dan efektifitas dari satu objek yang berkaitan dengan spesifikasi persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Da'I guna melihat sejauh mana kemampuan dalam menangkap suatu materi dakwah yang telah disampaikan oleh Da'i.<sup>29</sup>

Kyai berperan dalam mengevaluasi tentang sejauh mana pemahaman keagamaan karyawan, untuk mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan bimbingan dalam mengidentifikasi karyawan. Di dalam penyelesaian evaluasi ini dengan memberikan bimbingan ulang terhadap karyawan.

Adapun dalam pengaplikasian kegiatan-kegiatan keberagamaan Khataman Al-Qur'an di PO. New Shantika meliputi:

1) Pembacaan arwah untuk para leluhur keluarga PO. New Shantika

Pembacaan arwah merupakan proses kirim do'a kepada orang yang sudah meninggal untuk meringankan azab atau siksa kubur.<sup>30</sup>

Seperti yang terjadi di era sekarang, para shohibul musibah lebih percaya menitipkan nama arwah keluarga di acara pembacaan arwah yang berada dimasjid atau musholla daripada dido'akan dirumah sendiri. Kegiatan ini mulai sekarang banyak terjadi dan menjadi alternative dalam mengirim do'a terhadap leluhur, ntuk dibacakan arwah, dihadharahi, dibacakan ayat suci Al-Qur'an dan diakhiri dengan pembacaan tahlil serta do'a.

2) Khataman Al-Qur'an bersama

Khatam Al-Qur'an merupakan proses penyelesaian pembacaan Al-Qur'an dari Juz serta surah pertama hingga akhir tanpa terkecuali satupun. Khataman Al-Qur'an

---

<sup>29</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 310.

<sup>30</sup> Bapak Taufiqul Bahar, wawancara oleh penulis, 19 November, 2022, wawancara 2, transkrip.

merupakan cara membaca serta menyelesaikan dengan bersama-sama ataupun bisa dilakukan dengan sendiri. Khataman Al-Qur'an merupakan aktivitas membaca Al-Qur'an yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas.<sup>31</sup>

Sesuai dengan artinya khatam merupakan menghabiskan, menyelesaikan, dan menamatkan bacaan dengan disertai memahami isi kandungannya. Khataman Al-Qur'an merupakan tradisi dari pondok-pesantren, di era sekarang siapapun bisa mengkhatamkan Al-Qur'an dengan guru mengaji dimadrasah (sekolah Islam).

### 3) Pembacaan tahlil

Tahlilan merupakan kegiatan membaca serangkaian ayat Al-Quran dan zikir-zikir dengan maksud menghadiahkan pahala bacaannya kepada orang yang telah meninggal. "Tahlilan" berasal dari kata bahasa Arab *tahlil* yang berarti membaca kalimat *La ilaha illa Allah* (Tidak ada sesembahan yang berhak untuk disembah selain Allah), salah satu yang dibaca pada kegiatan tahlilan. Tradisi tahlilan biasa diselenggarakan setiap malam Jumat atau pada hari-hari kesekian setelah meninggalnya seseorang, meskipun tidak terbatas pada dua kesempatan tersebut.<sup>32</sup>

Bacaan tahlil merupakan ritual bacaan yang sudah dilakukan di jaman jawa kuno terdahulu. Nenek moyang terdahulu kita sudah melakukan tahlilan ini sebagai ritual keagamaan, sebagai bentuk rasa syukur terhadap Allah Swt yang telah memberi kesehatan, makanan, ekonomi yang cukup, dan sebagainya. Tahlilan merupakan tradisi Islam jawa kuno yang mulai kita belum lahir sampai nanti kita meninggal kita akan akrab dengan ritual tersebut.

### 4) Do'a bersama

Do'a bersama merupakan berdo'a yang dilakukan secara bersama-sama antara umat Islam dengan umat non-Islam dalam acara-acara resmi kenegaraan maupun kemasyarakatan pada waktu dan tempat yang sama, baik dilakukan dalam bentuk satu atau beberapa orang berdoa sedang yang lain mengamini maupun dalam bentuk setiap

---

<sup>31</sup> Abi Zakariya Yahya As Syafi'i, *At Tibyan Fi Adab Hamalatil Quran* (Malang: Al-Haramain, 2010), 82.

<sup>32</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Tahlilan> diakses pada 1 Februari, 2023.

orang berdoa menurut agama masing-masing secara bersama-sama. Praktik doa bersama di Indonesia merupakan salah satu bentuk pengejawantahan wacana toleransi beragama dalam ragam majemuknya masyarakat. Akan tetapi pada praktiknya doa bersama ini menimbulkan masalah akidah bagi umat Islam.<sup>33</sup>

Doa' bersama merupakan terdiri dari beberapa orang yang berkumpul untuk meng-Aamiini di dalam ucapan atau sesuatu tindakan yang baik. Dalam prosesi apapun seperti, acara keagamaan, acara politik, dan acara-acaa lainnya, semakin banyak orang yang meng-Aamiini akan semakin (*hasil maqsud*) terkabul atau terwujud.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peran Kyai pembimbing PO. New Shantika telah menjadi solusi dari persoalan masalah keberagaman dari karyawan, ini juga tak lepas dari Kyai yang mampu membangkitkan semangat karyawan dalam mendalami Islam. Motivasi keberagaman para karyawan PO. New Shantika menunjukkan peningkatan dengan tekun mengerjakan amalan Khataman Al-Qur'an dan gotong royong antar karyawan. Karena pribadi mereka timbul rasa bahwa apa yang mereka lakukan merupakan ibadah yang hanya mengharap ridho Allah Swt.

Peran Kyai dalam program meningkatkan kualitas keberagaman karyawan di PO. New Shantika mampu memberikan tujuan dan mendapatkan hasil dalam memahami ilmu agama, meskipun belum sempurna.<sup>34</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah PO. New Shantika dalam Meningkatkan Kualitas Keberagaman Karyawan melalui Khataman Al-Qur'an**

### **a. Faktor Pendukung**

#### 1) Pembimbing keagamaan yang professional

Kyai merupakan salah satu elemen penting dalam kegiatan belajar mengajar para santri, kyai ini memiliki peran yang begitu menentukan keberhasilan pembelajaran seorang karyawan, karena kyai memiliki

---

<sup>33</sup> Muhammad Adiguna Bimasakti, "Doa Bersama dalam Pandangan Islam" *Jurnal Aqidah-Ta*, 5 No. 2, (2019), diakses pada 5 Oktober 2019, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/10651/pdf>

<sup>34</sup> Hasil Observasi di PO. New Shantika, 29 November 2022.

fungsi yaitu merancang, mengevaluasi, mengelola dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>35</sup>

Kyai di era sekarang bukan merupakan guru ngaji biasa seperti yang ada di era terdahulu. Banyak pembimbing atau pengajar yang ikut sertifikasi guna untuk benar-benar diakui sebagai ahli atau mumpuni dibidangnya.

2) Kegiatan dakwah rutin (mingguan, bulanan, dan tahunan)

Kegiatan rutin merupakan aktivitas yang dilakukan secara berkala, seperti majelisan agama. Suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, seperti sosialisasi yang dilakukan sebuah lembaga layanan masyarakat atau kebijakan pemerintah. Bukan tanpa alasan PO. New Shantika untuk melaksanakan kegiatan keberagamaan ini guna meningkatkan kualitas keberagamaan karyawannya.<sup>36</sup>

Sering kali kita mendengar adanya budaya atau tradisi yang sudah mengakar dari jaman nenek moyang, semua itu merupakan akibat dari kebiasaan yang dilakukan setiap hari yang akhirnya menjadi terbiasa dan berakhir menjadi tradisi.

3) Tempat peribadahan yang cukup memadai

Sarana prasarana ini merupakan komponen penting, termasuk tempat peribadahan atau masjid, dalam menunjang proses meningkatkan kualitas keberagamaan ini penting sekali sehingga menambah minat para karyawan untuk terus mengikuti kegiatan belajar meningkatkan keberagamaan.<sup>37</sup>

Tempat yang nyaman menjadi komponen untuk melakukan kegiatan dengan khidmat atau dapat

---

<sup>35</sup> Zulkifli, "Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang." *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 2 (2017): 120-133, diakses pada 31 Mei, 2022, <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jip.v3i2.1646>.

<sup>36</sup> Leonardo Bloomfield, *"Language"*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995) 256.

<sup>37</sup> Rasyad Ayu Anindya, *"Penataan dan pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran pendidikan formal dan nonformal di pondok pesantren An-Nur II Malang"* (Universitas Negeri Malang, 2021), diakses pada 31 Mei, 2022, <http://repository.um.ac.id/id/eprint/196971>.



menambah tingkat kekhususan dalam beribadah. Seperti ruangan yang lega (luas), harum dengan dengan wewangian, dan fasilitas di dalamnya yang lengkap akan menjadi dambaan para jamaah.

## b. Faktor Penghambat

### 1) Kurangnya kesadaran mengenai keberagamaan

Kurangnya kesadaran karyawan dengan tidak mengikuti kegiatan Islami ini, merupakan perilaku yang hampir semua orang miliki. Rasa malas sangat banyak kita temui di semua orang. Karyawan PO. New Shantika seharusnya lebih giat lagi dalam kegiatan keberagamaan ini untuk menambah ilmu, tidak hanya di sekolah, ilmu bisa dicari di mana saja dan kapan saja. Karena kurangnya kesadaran mengenai keberagamaan dapat menyebabkan kerugian. Misalnya jika karyawan tidak sadar betapa pentingnya belajar, maka tidak akan ada ilmu atau wawasan yang dia dapatkan dan begitupun sebaliknya.<sup>38</sup>

Oleh sebab itu karyawan perlu menjauhi rasa kurang sadar mengenai perihal keberagamaan, kalau ingin berhasil selama belajarnya. Karena kalau dibiarkan akan sangat berdampak buruk bagi seseorang dan tidak akan menjadi maju bagi orang tersebut selagi masih mempunyai sifat kurang sadar terhadap sesuatu.

### 2) Daya tangkap pemahaman setiap karyawan yang berbeda

Kecerdasan seorang karyawan dapat digunakan untuk mempermudah karyawan dalam menyampaikan dan menguasai materi yang diajarkan oleh seorang kyai. Pada dasarnya kecerdasan intelektual karyawan akan membawa diri seorang karyawan untuk mencapai prestasi yang baik.<sup>39</sup>

Setiap orang memang memiliki kecerdasan dalam menangkap ilmu dalam proses menyerap ilmu, maka dari itu tugas dari seorang kyai diperlukan dalam membimbing para karyawan tersebut.

---

<sup>38</sup> Bapak Suhartono, wawancara oleh penulis, 24 November, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>39</sup> Dita Agustin Damayanti, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smk Negeri 1 Gending Kabupaten Probolinggo" *JPPI (Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips)* 10 no. 3 (2016): 330, diakses pada 4 Juni, 2022, <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/1683>



3) Tempat yang tidak kondusif

Suasana belajar yang kondusif akan tercipta apabila didukung dengan suasana yang nyaman dan tentram. Lokasi masjid ini terlalu dekat dengan keramaian seperti pinggiran jalan raya atau pabrik cenderung mengganggu konsentrasi karyawan dalam belajar keberagamaan. Tidak hanya persoalan bunyi, bau yang tidak sedap juga dapat mengganggu konsentrasi karyawan dalam belajar. Masjid yang berada terlalu dekat dengan keramaian akan membuat suasana belajar menjadi tidak kondusif.<sup>40</sup>

Memang jika tempat atau belajar tidak kondusif maka mengurangi tingkat konsentrasi dalam belajar dan menjadi tidak tenang sehingga akan sulit juga kemungkinan tidak dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh kyai atau guru.

4) Sulit untuk menjaga konsisten

Mengubah gaya hidup dari yang buruk ke yang baik mudah dilakukan sebagian kalangan orang, seperti mengubah cara berpakaian yang lebih syar'i, sering bersedekah, dan lainnya. Akan tetapi bertahan saat sedang merubah hal-hal itu jauh lebih sulit, contohnya saat seorang mengubah tampilan pakaiannya ke yang lebih syar'i, dia akan merasa kepanasan, tidak nyaman dan sebagainya.<sup>41</sup>

Melakukan sesuatu itu lebih mudah yang sulit itu mempertahankannya. Istiqamah sangat susah ketika berhijrah. Istiqomah dalam beribadah memang tidak semudah yang dibayangkan. Tapi, seorang muslim yang baik adalah mereka yang selalu berusaha untuk istiqomah dan berada dalam jalan yang benar. Meskipun dalam ibadahnya terkadang seseorang mengalami rasa malas atau gangguan lainnya.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Arianti, "Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif" (*Jurnal Kependidikan, Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone*) 11 No. 1 (2017): diakses pada 11 Agustus, 2018, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/161/90>

<sup>41</sup> Bapak Taufiqul Bahar, wawancara oleh penulis, 19 November, 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>42</sup> Hasil Observasi di PO. New Shantika, 29 November 2022.